DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA DALAM MEMPROMOSIKAN PARIWISATA INDONESIA DI SELANDIA BARU TAHUN 2014-2019

Oleh : Alfian Rizki Saputra
(alfianrizkisaputra@gmail.com)
Pembimbing : Ahmad Fuadi, S.IP., M.Si
Bibliografi : 7 Jurnal, 15 Buku, 1 Laporan, 4 Skripsi, 46 Website
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28294
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research analyzes the form of cultural diplomacy by Indonesia to promoting Indonesian tourism in New Zealand in 2014-2019. Indonesia has begun to increase tourism cooperation and doing cultural diplomacy activities in New Zealand to increase the number of New Zealand tourist visits.

This research uses a pluralism perspective where policies can be from different actors. This study was also analyzed using the theory of cultural diplomacy. The methodology used in this research is a qualitative method with a descriptive model.. The data obtained by doing literature study and documentation study that which consist of articles, journals, and website.

This research shows the results of Indonesia's cultural diplomacy against New Zealand in 2014-2019. Cultural diplomacy carried out by Indonesia uses the form of diplomacy in the form of exhibitions, competitions, negotiations, student exchanges, and conferences. The forms of diplomacy that have been carried out by Indonesia have an impact on increasing the level of New Zealand tourist visits to Indonesia, as well as increasing cooperation between Indonesia and New Zealand in the tourism sector.

Keywords: Cultural Diplomacy, Wonderful Indonesia, New Zealand.

PENDAHULUAN

Hubungan diplomatik Indonesia dan Selandia Baru berjalan sejak tahun 1958, kedua negara sama-sama merupakan negara demokrasi yang menjadikan Indonesia dan Selandia Baru memiliki hubungan yang kuat.[1] Hubungan yang baik itu telah berjalan lebih dari 60 tahun, bahkan pada tahun 2018 Indonesia merayakan 60 tahun hubungan diplomatik dengan Selandia Baru, perayaan tersebut berupa kunjungan kenegaraan Presiden Joko Widodo ke Selandia Baru bahkan dalam perayaan tersebut kedua negara sepakat untuk terus meningkatkan berbagai kerjasama di tahun-tahun berikutnya.[2]

Kunjungan Wisatawan Selandia Baru dilaporkan sebesar 505,319 Orang pada Desember 2019. Rekor ini naik dibanding sebelumnya yaitu 355,307 Orang untuk November 2019.[3] Hal ini yang membuat Indonesia semakin ingin melakukan diplomasi kebudayaan di Selandia Baru sebagai bentuk peningkatan kerjasama pariwisata, berikut grafik kunjungan wisatawan Selandia Baru ke Indonesia dalam 5 terakhir.

Gambar 1 Grafik Kunjungan Wisatawan Selandia Baru ke Indonesia

Sumber : https://www.ceicdata.com/

Selandia Baru merupakan pasar yang potensial karena Selandia Baru sudah memiliki penerbangan langsung ke Indonesia yaitu Bali seperti penerbangan menggunakan maskapai Emirates dan New Zealand Air yang sudah memiliki penerbangan dari Auckland ke Denpasar. Bahkan kini penerbangan New Zealand Air sudah memiliki kerjasama dengan Garuda Air Indonesia. Dengan adanya kerjasama penerbangan tersebut menjadikan konektivitas udara kedua negara telah ditingkatkan, kerjasama tersebut ikut mendukung *people to people contact dalam mempromosikan pariwisata*.[4]

Pendapatan Domestik Bruto Selandia Baru mencapai US$ 189 miliar dan Pendapatan Perkapita berdasarkan Keseimbangan Kemampuan Berbelanja adalah sebesar US$ 39.000 pada tahun 2017 dan pengeluaran rata-rata rata-rata warganya USD 1.500.[5]

Kesejahteraan ekonomi yang dimiliki Selandia Baru membuat Indo-

[1] KBRI Wellington New Zealand, *Selandia Baru*, dari https://kemlu.go.id/ wellington/id/read/selandia-baru/69/informatio n-sheet# (diakses pada 16 Oktober 2019)

[2] DPR RI – Parlemen Selandia Baru, "Laporan kunjungan delegasi grup kerjasama bilateral (gksb)" (Juni, 2019), hal 12

[3] CEIC, *Selandia Baru Kunjungan Wisatawan*, dari https://www.ceicdata.com /id/indicator/new-zealand/visitor-arrivals (diakses pada 3 Maret 2020)

[4] Liputan6.com, *RI - Selandia Baru Semakin Tingkatkan Kerja Sama Ekonomi hingga Pariwisata*, dari https://www.liputan6 .com/global/read/3660390/ri-selandia-baru-se makin-tingkatkan-kerja-sama-ekonomi-hingga -pariwisata, (diakses pada 3 Maret 2020)

[5] Trading Economic, *Selandia Baru-PDB*, dari https://id.tradingeconomics.com /new-zealand/gdp, (diakses pada 18 Desember 2019)

nesia melakukan diplomasi kebudayaan terhadap Selandia Baru disamping untuk menarik lebih banyak wisatawan asing berkunjung ke Indonesia dan juga agar investor asing dapat menanamkan modal ke Indonesia.

Semakin meningkatnya kunjungan wisatawan Selandia Baru ke Indonesia dan hubungan diplomatik antara Indonesia dan Selandia Baru yang harmonis, Indonesia mulai banyak melakukan kegiatan diplomasi kebudayaan di Selandia Baru. Bahkan dalam memperingati ulang tahun hubungan diplomatik ke 60, Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wellington Selandia Baru melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti seminar publik, pameran foto, panggung seni dan lain sebagainya. Pada penutup kegiatan tersebut, KBRI memiliki program khusus, yakni konser persahabatan yang bertemma "*The Symphony of Friendship*" dimana konser persahabatan tersebut merupakan salah satu bentuk diplomasi kebudayaan yang dilakukan Indonesia di Selandia Baru.[6]

KERANGKA TEORI

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan perspektif pluralisme. Pluralisme merupakan perspektif yang mengakui keberagaman aktor dalam hubungan Internasional terutama aktor non-negara dan memandang aktor-aktor tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap hubungan internasional.[7]

Menurut pandangan pluralisme negara bukan aktor tunggal, aktor non-negara yang terdiri dari para birokrat, kelompok kepentingan, dan individu-individu yang berusaha mempengaruhi proses pengambilan kebijakan. Negara bangsa bukanlah entitas yang terintegrasi, karena negara dan aktor non negara sering terlibat bersama dalam menetukan aktifitas hubungan internasional, juga sering menimbulkan dan menerima akibat dari aktifitas internasionalnya.[8]

Pandangan pluralisme juga menawarkan sebuah *mixed-actors* model yang dibentuk tanpa mengabaikan keberadaan pemerintah negara namun tetap menekankan bahwa politik internasional dibangun melalui berbagai kelompok dan kepentingan.[9] Kelompok kepentingan ini dapat bekerjasama dengan negara untuk menjalankan kegiatan yang dapat membantu negara, sesuai dengan pandangan pluralisme bahwa negara bukanlah aktor tunggal dan tidak bisa bekerja sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori diplomasi kebudayaan (*Cultural Diplomacy*) dalam menelaah permasalahan yang ada. Diplomasi adalah hal yang mengedepankan kepentingan suatu negara dalam hubungan dengan negara lain atau dapat diartikan sebagai salah satu usaha atau cara suatu negara untuk meraih kepentingan nasionalnya di

[6] Tribunnews.com, *Konser Persahabatan The Symphony of Friendship*, dari https://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/06/konser-persahabatan-the-symphony-of-friendship, (diakses pada 12 Desember 2019)

[7] Andrew Heywood, *Politics*, (New York:Palgrave Macmillan, 2007), hlm.82

[8] *Ibid*

[9] Andrew Heywood. *Op.Cit*, hlm.132

dunia internasional.[10] Sedangkan budaya atau kebudayaan dalam pengertian umum adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat.[11] Dengan demikian, diplomasi kebudayaan dapat diartikan sebagai usaha suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui kebudayaan.

Joseph Nye mengatakan bahwa budaya adalah salah satu *soft power* dimana peranannya tak kalah penting dari *hard power*. Budaya di sini tidak diartikan sebatas budaya populer (*pop-culture*) sebagaimana kebanyakan orang kerap mengasosiasikannya. Semakin universal budaya yang dimiliki oleh suatu negara, semakin berpengaruh negara tersebut sehingga pada gilirannya lebih mudah dalam meraih kepentingan nasional. Hal ini dikarenakan budaya dapat memikat sehingga mereka yang terpikat akan lebih mudah dipengaruhi.[12] Diplomasi kebudayaan adalah contoh konkret bagaimana negara menggunakan kekuatan lunak dalam politik luar negeri.

Diplomasi yang menggunakan budaya tidak selalu harus mengandung unsur budaya kuno atau tradisional. Sebab penggambaran makro dari diplomasi kebudayaan adalah usaha yang dilakukan oleh suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasional melalui unsur kebudayaan, termasuk di dalamnya pemanfaatan bidang-bidang ideologi, teknologi, politik, ekonomi, militer, pendidikan dan lainnya.[13]

Diplomasi yang digunakan Indonesia terhadap Selandia Baru menggunakan diplomasi kebudayaan dalam situasi damai dengan bentuk-bentuknya yaitu 1) Eksibisi, 2)Kompetisi, 3)Negosiasi, 4) Pertukaran Ahli Studi,dan 5)Konferensi.

Untuk penelitian ini level analisis yang digunakan adalah negara (state-level analysis).Menurut Rourke, yang diperlukan ketika seorang peneliti menggunakan level analisis negara adalah memahami bagaimana berbagai aktor (birokrat, kelompok kepentingan dan badan legislatif) di dalam negara berperan dalam pengambilan kebijakan luar negeri.[14]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, penulis berfokus terhadap bentuk diplomasi kebudayaan yang dilakukan Indonesia terhadap Selandia Baru dalam mempromosikan pariwisata Indonesia. Penulis memaparkan bagaimana bentuk dari diplomasi kebudayaan pada masa Pemerintah Presiden Jokowi periode pertama.

Rencana Strategi Promosi Pariwisata Indonesia Di Selandia Baru

Berdasarkan rencana strategi Kementerian Pariwisata Indonesia tahun 2015-2019 dalam memasarkan pariwisata Indonesia di Internasional, pemasaran pariwisata Indonesia di

[10] KM. Pannika, *The Principle and Practise of Diplomacy dalam Diplomasi,* (penerjemah. Harwanto dan Misrawati), (Jakarta: PT Raja Grafindo,1993), hlm. 3

[11] Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari. *Op.cit*. hlm. 3

[12] Joseph Nye, *Soft Power: The Means to Success in World Politics* (New York: Public Affairs, 2004), hlm 125-131.

[13] Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari *Loc .cit.*

[14] Yessi Olivia, "Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional". *Jurnal Transnasional*, Vol. 5, No. 1, (juli 2013), hlm 895

arahkan untuk mendatangkan sebanyak mungkin wisatawan mancanegara melalui promosi dan pengelolaan segmen pasar yang terfokus, mencakup pada : 1) meningkatkan citra kepariwisataan Indonesia; (2) mengembangkan strategi dan komunikasi pemasaran pariwisata sesuai fokus pasar berdasarkan wilayah (Asia Tenggara, Asia Pasifik, Eropa, Timur Tengah, Amerika dan Afrika) ; (3) meningkatkan promosi produk wisata tematik (wisata alam, budaya, buatan) sesuai fokus pasar.[15] ‘

Hal ini juga yang menjadikan alasan Indonesia meningkatkan promosi pariwisata Indonesia di dunia termasuk membidik sektor wilayah Asia Pasifik yang di dalamnya ada Selandia Baru, sebagai target pasar pariwisata Indonesia

Pemasaran pariwisata Indonesia inipun menggunakan pendekatan B-A-S (*branding, advertising, selling*) digunakan dalam pemasaran pariwisata sebagai bagian dari strategi komunikasi pemasaran dengan melakukan: (1) *publication* dan *brand activation* untuk mengoptimalkan *branding*; (2) optimalisasi terhadap *marketing communication portfolio*; dan (3) melakukan aktivitas promosi dan even-even penjualan. Lalu pendekatan D-O-T (*destination, origin dan time*) yang terfokus dan teridentifikasi dari beberapa pasar utama kawasan asal wisman antara lain: Asia Tenggara, Asia-Pasifik, Eropa, Timur-Tengah dan Afrika melalui identifikasi terhadap segmen pasar yang akan secara spesifik mempunyai karakteristik strategi komunikasi pemasaran yang berbeda. Dan Pendekatan P-O-S-E (*Paid Media, Owned Media, Social Media, Endorser*) digunakan dalam setiap aktivitas B-A-S yang difokuskan untuk melakukan kegiatan promosi yang dapat membangun *awareness, interest, desire* dan *action* (AIDA) dari calon wisatawan yang mempunyai potensi untuk melakukan kunjungan ke Indonesia dengan mengoptimalkan penggunaan *promotion channel* yang sesuai.[16]

Setelah Indonesia membidik Asia Pasifik sebagai target pasar pariwisata, Indonesia menjalankan pendekatan-pendekatan sesuai strategi pemasaran pariwisata Indonesia di Internasional, terlihat dari Indonesia menjalankan pendekatan D-O-T (*destination, origin dan time*) dimana Indonesia menetapkan fokus pasar pariwisata Indonesia salah satunya wilayah Asia Pasifik dan menargetkan Selandia Baru sebagai negaranya. Setelah Selandia Baru menjadi fokus pasar pariwisata Indonesia, Indonesia mulai menjalankan pendekatan B-A-S (*branding, advertising, selling*) dimana Indonesia melakukan *branding activation* terhadap Selandia Baru yaitu *Wonderful Indonesia* dan menajalankan aktivasi promosi dan even-even penjualan seperti yang ada di Pacific Expositions 2019.

Bentuk Diplomasi Kebudayaan Indonesia Terhadap Selandia Baru

Bentuk diplomasi kebudayaan yang dilakukan Indonesia ini dijalankan dalam bentuk eksibisi atau melakukan kegiatan festival dengan menggunakan *Wonderful Indonesia* sebagai *nation branding* dalam mempromosikan pariwisata. Diplomasi kebudayaan yang digunakan Indonesia

[15] Ibid hlm 70

[16] Ibid hlm 71

selanjutnya berupa kompetisi, yaitu Indonesia mengikuti kompetisi yang bertema kebudayaan yang ada di Selandia Baru.

Bentuk diplomasi kebudayaan yang digunakan Indonesia selanjutnya adalah negosiasi yaitu Indonesia mengikuti kegiatan pembahasan peningkatan kerjasama antara Indonesia dan Selandia Baru, lalu bentuk diplomasi kebudayaan konferensi berupa keikutsertaan Indonesia dalam pertemuan-pertemuan organisasi yang membahas kerjasama pariwisata dan bentuk diplomasi kebudayaan yang terkahir adalah pertukaran pelajar berupa pertukaran pelajar antar kedua negara dan bentuk perjanjian di bidang akademik.

Bentuk-bentuk diplomasi ini dilakukan demi meningkatkan hubungan harmonis antara kedua negara terutama di bidang pariwisata, ditambah hubungan diplomatik yang terbilang cukup lama ini memang perlu ditingkatkan. Ditandai pada perayaan 60 tahun Hubungan Diplomatik Indonesia dan Selandia Baru di tahun 2018, kedua negara mulai meningkatkan berbagai kerjasama termasuk kerjasama dalam bidang pariwisata. Berikut bentuk bentuk diplomasi kebudayaan Indonesia terhadap Selandia Baru.

a) Eksibisi

Eksibisi merupakan suatu kegiatan berupa pameran atau pertunjukan yang dilakukan dengan menampilkan konsep-konsep atau karya kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi maupun nilai-nilai sosial dari suatu bangsa pada bangsa lain eksibisi juga bisa berbentuk festival kesenian.[17] Negara Indonesia melakukan beberapa bentuk diplomasi kebudayaan berupa eksibisi di Selandia Baru seperti berikut.

1. The Symphony of Friendship

Konser *The Symphony of Friendship* merupakan konser istimewa pertama yang diselenggarakan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Selandia Baru. Konser ini ingin menunjukkan bahwa Indonesia juga bagian dari pasifik dan memiliki kesamaan budaya dan adat istiadat.

Dengan mengkolaborasikan musik dari budaya kedua negara akan memerkuat tali persaudaraan antara Indonesia dan Selandia baru, dan dapat saling mempromosikan kedua negara.[18]

2. *Night HUB: Gamelan and Indonesian Dance*

Pentas seni ini merupakan hasil kerjasama kebudayaan Selandia baru dan Indonesia dimana musik gamelan yang masuk kedalam kurikulum dalam mata pelajaran NZSM Victoria University Wellington. Gamelan sendiri merupakan sarana penting dalam soft diplomacy yang telah berkontribusi mempromosikan budaya Indonesia di Selandia Baru.[19]

Gamelan sendiri merupakan kebudayaan Indonesia yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat Selandia Baru, gamelan merupakan alat musik tradisional Indonesia. Gamelan diperkenalkan Indonesia kepada masyarakat Selandia

[17] Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari, *op,cit.*, hlm 19-22.

[18] *Ibid*

[19] *Ibid*

Baru mulai tahun 1974 bahkan hingga kini sudah terdapat beberapa grub gamelan yang ada di Selandia Baru dan ikut mempromosikan kebudayaan Indonesia kepada masyarakat Selandia Baru.[20]

3. Pacific Exposition 2019

Pacific Exposition merupakan acara yang diselanggarakan oleh Indonesia dan merupakan forum pasifik pertama yang dibuat Indonesia. Acara ini merupakan kerjasama dengan Australia dan Selandia Baru dan dihadiri 20 negara bagian pasifik selatan. Selain itu juga dihadiri sejumlah menteri Republik Indonesia dan anggota DPR beserta pejabat pejabat tinggi daerah Papua, NTT, Maluku, dan Maluku Utara.[21]

Dengan diadakannya *Pacific Exposition* ini, menjadi media diplomasi kebudayaan Indonesia dalam menjalin kerjasama dengan negara negara bagian pasifik dimana setiap rangkai kegiatan yang lakukan memiliki fungsinya masing masing.

4. Indonesian Cultural Days

Acara Indonesia Cultural Days dimeriahkan dengan berbagai bentuk kegiatan berupa photobooth, angklung, live gamelan Bali, dan aktivitas membatik, dan juga ada doorprize tiket ke Bali, souvenir kaos Wonderful Indonesia dan goodie bag. Tidak lupa pula ada penampilan kesenian tari dari Indonesia berupa teater seni Tari Marpangir, Tari Jauk, Tari Pendet, Tari Yamko Rambe Yamko dan Tari Maumere.[22]

Tujuan diselanggarakannya kegiatan ini adalah untuk menunjukkan besarnya kebudayaan dan keberagamaan yang dimiliki Indonesia, dengan memperlihatkan kekayaan kebudayaan Indonesia, berharap agar menambah minat wisatawan asal Selandia Baru untuk datang ke Selandia Baru.[23]

5. Festival Indonesia Auckland

Festival Indonesia Auckland adalah acara tahunan yang diselanggarakan oleh orang-orang Indonesia yang ada di Selandia Baru. Festival Indonesia Auckland pertama kali dilaksanakan pada tahun 2010. Hingga saat ini Festival Indonesia Auckland telah berlangsung sampai 9 kali. Acara ini ditujukan kepada masyarakat Selandia Baru untuk mengenalkan budaya yang ada di Indonesia.[24]

Festival Indonesia Auckland yang selalu menampilkan kekayaan budaya ini pun selalu diselenggarakan di The Auckland Performance Art Center, Auckland, Selandia Baru dan terakhir

[20] *Ibid*

[21] KemluRI, *Semua Berawal dari Persahabatan: Melalui Pacific Exposition 2019, RI Ciptakan Momentum Pasifik,* https://kemlu.go.id/portal/id/read/450/view/semua-berawal-dari-persahabatan-melalui-pacific-exposition-2019-ri-ciptakan-momentum-pasifik (diakses pada 13 Juli 2020)

[22] Dispar Banten, *Tarik Wisman, Kemenpar Gelar Indonesia Cultural Days di New Zealand,* dari https://dispar.bantenprov.go.id/Berita/topic/56, (diakses pada 13 Juli 2020)

[23] *Ibid*

[24] National Geographic Indonesia, *Gudeg dan Nasi Padang Hadir dalam Festival Indonesia Auckland,* https://nationalgeographic.grid.id/read/13289381/gudeg-dan-nasi-padang-hadir-di-indonesia-auckland-festival, (diakses pada 13 Juli 2020)

kali kegiatan ini dilaksanakan pada tahun 2019 bulan maret. Namun yang tidak pernah ketinggalan dari kegiatan dalam Festival Indonesia Auckland yang di laksanakan tiap tahunnya ini adalah festival kuliner tradisional.[25] Dimana kuliner tradisional yang ada di Indonesia sangat beragam dan setiap daerah di Indonesia mempunyai keunikan kulinernya masing-masing sehingga menjadi daya tarik terhadap masyarakat Selandia Baru untuk mengunjungi Indonesia demi mencoba kuliner tradisional Indonesia.

b) Kompetisi

Indonesia pun mengikuti kompetisi yang diadakan di Selandia Baru demi menunjukkan eksistensi Indonesia dalam perlombaan. Berikut kompetisi yang diadakan Selandia Baru dan di ikuti oleh Indonesia.

Pada tahun 2019 *World of WearableArt* (WOW) diadakan kembali pada bulan November di Wellington dan pada saat itu Indonesia meraih juara umum yang dimenangkan oleh desainer bernama Rinaldy Yunardi dengan karyanya bernama The Lady Warrior bahkan dijadikan tema untuk perlombaan *World of WearableArt* pada tahun 2020. Kemenangan itu bukan kemenangan pertama bagi Rinaldy, pada tahun 2017 utusan asal Indonesia itu juga memenangkan 3 penghargaan dalam *World of WearableArt* 2017 dan mampu bersaing dengan 104 karya finalis dari 122 desainer yang berasal dari 13 negara.[26]

Menurut Duta Besar Republik Indonesia hal ini dapat menjadi bagian promosi Indonesia dalam mengenalkan Indonesia di Internasional terutama masyarakat Selandia Baru karena acara ini diadakan oleh Selandia Baru.[27]

c) Negosiasi

Negosiasi merupakan suatu interaksi dalam berkomunikasi dengan membicarakan suatu hal dengan lainnya untuk memperoleh kepentingan masing-masing belah pihak. [28] Negosiasi juga dilakukan Indonesia dengan Selandia Baru dalam menjalankan kerjasama antar negara demi meraih kepentingan masing-masing negara, seperti salah satunya kerjasama dalam bidang pariwisata.

1. Kunjungan Perdana Menteri Selandia Baru ke Indonesia

Pada 17-21 Juli 2016 Perdana Menteri Selandia Baru Jhon Key melakukan kunjungan kenegaraan ke Indonesia. Kunjungan ini membahas mengenai kerja sama investasi, pendidikan dan kerja sama teknis antar kedua negara. Kunjungan ini merupakan kunjungan kenegaraan kedua yang

[25] Kompas.com, *Tari Saman Memukau Di Pembukaan Festival Indonesia Auckland*, https://regional.kompas.com/read/ 2014 /03/29/2032087/Tari.Saman.Memukau.di.Pembukaan.Indonesia.Auckland.Festival, (diakses pada 13 Juli 2020)

[26] Tempo.co, *Bahagianya Rinaldy Yunardi Sabet 3 Penghargaan di WOW Awards*, dari https://gaya.tempo.co/read/1255468/bahagianya-rinaldy-yunardi-sabet-3-penghargaan-di-wow-awards/full&view=ok, (diakses pada 13 Juli 2020)

[27] *Ibid*

[28] Jagad.Id, Pengertian Negosiasi, dari https://jagad.id/pengertian-negosiasi/, (diakses pada 13 Juli 2020)

dilakukan Selandia Baru ke Indonesia, kunjungan kenagaraan sebelumnya terjadi pada tahun 2012.[29]

Salah satu kerjasama yang ditingkatkan adalah bidang pariwisata. Indonesia dan Selandia Baru menandatangani MoU kerjasama dibidang pariwisata yang isinya terdapat enam lingkup utama kerjasama di bidang pariwisata antara Indonesia dan Selandia Baru, yaitu, pertukaran informasi pariwisata, penelitian pariwisata, pengembangan destinasi dan produk wisata, pengembangan sumber daya manusia, pemasaran dan promosi pariwisata dan kerja sama di forum organisasi regional juga internasional yang sesuai untuk mencapai tujuan kedua negara di bidang pariwisata.[30]

2. Joint Ministerial Commission (JMC)

Joint Ministerial Commision (JMC) adalah mekanisme konsultasi bilateral yang rutin setiap tahun oleh negara Indonesia dan Selandia Baru. Pertemuan JMC berguna dalam membahas kerjasama antar kedua negara dan juga berguna untuk memperkuat hubungan kedua negara baik pada pemerintahannya maupun masyarkatnya.[31] Pada JMC kedelapan Indonesia membahas peningkatan kerjasama antara kedua negara, mulai dari kerjasama ekonomi, hingga kerjasama pariwisata.[32]

d) Pertukaran Ahli Studi

Kerjasama di bidang pendidikan antara Indonesia dan Selandia Baru berjalan baik dari awal hubungan diplomatik kedua negara. Kerjasama di bidang pendidikan ini tertuang pada *Memorandum of Arrangement on Educational Cooperation* pada tahun 2011. Banyak bentuk kerjasama dalam pendidikan antara Indonesia dan Selandia Baru. Seperti beasiswa oleh oleh Pemerintah provinsi Papua melalui kerja sama dengan *Institute of the Pacific United* (IPU) yang diberikan kepada para pelajar asal Papua yang ingin melanjutkan studinya di Selandia Baru. Selain Beasiswa ada juga pelatihan bahasa Inggris yaitu *English Learning Training for Officials* (ELTO) dan diikuti oleh 18 PNS yang pergi ke Selandia Baru.[33]

e) Konferensi

Konferensi dilakukan Indonesia dan Selandia Baru demi membahas kerjasama negara yang dilaksanakan dalam ASIA Forum yang beranggotakan 50 Negara termasuk Indonesia dan Selandia baru.

Asia Forum merupakan lembaga non profit yang dibuat Selandia baru yang berguna untuk pen-

[29] Media Indonesia, *Indonesia Sambut Rencana Kunjungan PM Selandia Baru*, dari https://mediaindonesia.com/read/ detail/36028-indonesia-sambut-rencana-kunju ngan-pm-selandia-baru, , (diakses pada 6 Agustus 2020)

[30] Republika.co.id, Indonesia dan Selandia Baru Kerjasama Bidang Pariwisata, dari https://www.republika.co.id/berita/kemen par/berita-kemenpar/16/07/21/oano69368-indonesia-dan-selandia-baru-kerja-sama-bidang-pariwisata, (diakses pada 6 Agustus 2020)

[31] KBRI Wellington New Zealand, *Selandia Baru Loc. Cit*

[32] Laporan kunjungan delegasi grup kerjasama bilateral (gksb) *Loc. Cit*

[33] Laporan kunjungan delegasi grup kerjasama bilateral (gksb) *Loc. Cit*

ingkatan pemahaman isu politi di Asia dan dampaknya terhadap perdagangan dan investasi serta sebagai tempat pertukaran pikiran mengenai permasalahan yang ada. Asia Forum sudah didirikan sejak tahun 1999 dan sudah mengundang banyak pengusaha ternama juga akademisi guna berdiskusi tentang Selandia baru di Asia.[34]

Pada Asia Forum tahun 2019, dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2019 di Selandia Baru, Indonesia menjadi pembicara tunggal yang di hadiri oleh Duta Besar Indonesia untuk Selandia Baru bapak Tantowi Yahya dan membicarakan tentang 60 tahun hubungan diplomatik Indonesia dan Selandia Baru. Acara kali ini dihadiri oleh beberapa diplomat, akademisi, dan beberapa masyarakat serta media.[35]

PENUTUP

Hubungan diplomatik Indonesia dan Selandia Baru yang telah berjalan lebih dari 60 tahun dan telah melaksanakan berbagai kerjasama antar negara. Kerjasama yang telah berjalan hingga saat ini seperti kerjasama di bidang politik, ekonomi, keamanan, pendidikan, pariwisata dan budaya. Dengan memperingati hubungan diplomatik antara Indonesia dan Selandia Baru, kedua negara berniat akan meningkatkan kerjasama yang sudah terjalin.

Salah satu kerjasama Indonesia dan Selandia Baru yang mulai ditingkatkan adalah kerjasama di bidang pariwisata. Indonesia melakukan pendekatan pendekatan melalui diplomasi kebudayaan terhadap Selandia Baru. Diplomasi digunakan karena diplomasi merupakan salah satu instrumen yang dapat membantu negara dalam mencapai kepentingan, sedangkan kebudayaan digunakan dalam diplomasi yang dilakukan Indonesia, karena kebudayaan merupakan hal yang mudah dikenalkan kepada masyarakat.

Diplomasi Kebudayaan yang dilakukan Indonesia terhadap Selandia Baru, diikuti dengan *nation branding Wonderful Indonesia* sebagai *tagline* dalam media promosi pariwisata Indonesia. Alasan lain Indonesia dalam meningkatkan kerjasama pariwisata dengan Selandia Baru adalah karena tingkat kunjungan antar negara yang terus meningkat tiap tahunnya dan kesamaan budaya timur Indonesia dengan Selandia Baru.

Bentuk diplomasi kebudayaan yang dilakukan Indonesia ini beragam, mulai dari eksibisi atau melakukan kegiatan kesenian atau festival, lalu Indonesia juga mengikuti kompetisi yang dijalankan oleh Selandia Baru, selanjutnya kegiatan Negosiasi yang rutin dijalankan pada JMC, dan pertukaran ahli studi yang sesuai dengan kerjasama pendidikan antar kedua negara juga dilakukan demi mengenalkan kebudayaan antar negara sampai meningkatkan jumlah kunjungan serta kegiatan konferensi dalam Asia Forum yang membahas hubungan Indonesia dan Selandia Baru selama ini.

Indonesia mengenalkan potensi-potensi pariwisata yang dimiliki kepada Selandia Baru, terutama potensi pariwisata yang sesuai minat dan kebudayaan wisatawan Selandia Baru

[34] Indonews, Tantowi Yahya Jelaskan Toleransi Beragama di Indonesia di Asia Forum, dari https://indonews.id/artikel/11988/Tantowi-Yahya-Jelaskan-Toleransi-Beragama-di-Indonesia-di-Asia-Forum/, (diakses pada 13 Juli 2020)

[35] *Ibid*

seperti wisata pantai hingga diving seperti yang ada di kepulauan-kepulauan yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Olivia,Yessi, juli 2013, "Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional". *Jurnal Transnasional*, Vol. 5, No. 1, hlm 896-914.

Saeri, M, Februari 2012, "Teori Hubungan Internasional Sebuah pendekatan Paradigmatik". *Jurnal Transnasional*, Vol. 3, No. 2, hlm 1-19.

David Singer, 1961, "The Level-of-Analysis Problem in International Relations" , *World Politics*, Vol. 14, No. 1, hlm 77-92

Panikkar, K.M, 1995, *Diplomasi*, (penerjemah. Harwanto dan Misrawati), Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____,1993, *The Principle and Practise of Diplomacy dalam Diplomasi*, (penerjemah. Harwanto dan Misrawati), Jakarta: PT Raja Grafindo.

Roy, S.L, 1991, *Diplomasi*, (penerjemah. Harwanto dan Misrawati), Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Warsito, Tulus,dan Kartikasari, Wahyuni, 2007, *Diplomasi Kebudayaan Dalam Konsep dan Relevansi Bagi Negara Berkembang: Studi Kasus Indonesia*, Yogyakarta: Ombak.

KBRI Wellington New Zealand, *Selandia Baru*, dari https://kemlu.go.id/wellington/id/read/selandiabaru/69/information-sheet# (diakses pada 16 Oktober 2019)

Timesindonesia.co.id, *Rangkul Pasifik Lewat Maha Karya The Symphony of Friendship*, dari https://timesindonesia.co.id/read/news/188844/rangkulpasifik-lewat-maha-karya-the-symphony-of-friendship (diakses pada 18 Desember 2019)

Tribunnews.com, *Didukung GenWi, Indonesia Cultural Days Hadir di New Zealand*, dari https://www.tribunnews.com/kilaskementerian/2019/08/06/didukung-genwi-indonesia-cultural-days-hadir-di-new-zealand (diakses pada 18 Desember 2019)

KBRI, *Konser Gamelan dan Tari di Victoria University of Wellington Pukau Penonton*, dari https://kemlu.go.id/wellington/id/news/515/konser-gamelan-dan-tari-di-victoria-university-of-wellington-pukau-penonton, (diakses pada 13 Juli 2020)

KemluRI, *Semua Berawal dari Persahabatan: Melalui Pacific Exposition 2019, RI Ciptakan Momentum Pasifik*, https://kemlu.go.id/portal/id/read/450/view/ semua-berawal-dari-persahabatan-melalui-pacific-exposition-2019-ri-

ciptakan-momentum-pasifik, (diakses pada 13 Juli 2020)

_____, *Seni, Musik, dan Budaya isi Hari Kedua Pacific Exposition 2019*, dari https://kemlu.go.id/portal/id/read/454/berita/seni-musik-dan-budaya-isi-hari-kedua-pacific-exposition-2019, (diakses pada 13 Juli 2020)

Tribun News, *Didukung GenWi, Indonesia Cultural Days Hadir di New Zealand*, dari https://www.tribunnews.com/kilas-kementerian/2019/08/06/didukung-genwi-indonesia-cultural-days-hadir-di-new-zealand, (diakses pada 13 Juli 2020)

World Of WarebleArt, Welcome to World of WearableArt, dari https://www.world ofwearableart.com/, (diakses pada 13 Juli 2020)

Tempo.co, *Bahagianya Rinaldy Yunardi Sabet 3 Penghargaan di WOW Awards*, dari https://gaya.tempo.co/read/1255468/bahagianya-rinaldy-yunardi-sabet-3-penghargaan-di-wow-awards/full&view=ok, (diakses pada 13 Juli 2020)

Media Indonesia, *Indonesia Sambut Rencana Kunjungan PM Selandia Baru*, dari https://mediaindonesia.com/read/detail/36028-indonesia-sambut-rencana-kunjungan-pm-selandia-baru, , (diakses pada 6 Agustus 2020)

Republika.co.id, Perdana Menteri Selandia Baru Akan Kunjungi Indonesia, dari https://republika.co.id/berita/internasional/global/16/07/14/oaakow377-perdana-menteri-selandia-baru-akan-kunjungi-indonesia, (diakses pada 6 Agustus 2020)

_____, Indonesia dan Selandia Baru Kerjasama Bidang Pariwisata, dari https://www.republika.co.id/berta/kemenpar/beritakemenpar/16/07/21/oano69368-indonesia-dan-selandia-baru-kerja-sama-bidang-pariwisata, (diakses pada 6 Agustus 2020)

Kemenpar Indonesia, *Rencana Strategi Menteri Pariwisata Indonesia 2015-2019*, dari https://www.Kemenparekraf.go.id/post/rencana-strategis-2015-2019-kementerian-pariwisata, diakses pada(diakses pada 6 Agustus 2020)